

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung pada mata pelajaran IPA materi pertumbuhan makhluk hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan manusia. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - a. Kegiatan awal: Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, mengabsen siswa dan setelah itu peneliti melakukan pengecekan persiapan belajar siswa serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan motivasi dan penjelasan awal terkait kompetensi yang harus siswa kuasai setelah belajardan membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik.
 - b. Kegiatan Inti: peneliti memberikan penjelasan secara menyeluruh bahwa pembelajaran kali ini menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Peneliti menjelaskan sebagian materi yang terkait dengan pertumbuhan makhluk hidup. Sebelum peneliti membagi kelompok, peneliti bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan. Selanjutnya peneliti

membagi peserta didik ke dalam 2 kelompok untuk siklus pertama, kelompok A dan kelompok B yang dipih berdasarkan letak tempat duduk. Setelah itu peneliti meminta dua kelompok tersebut untuk berdiri berhadap-hadapan. Sebelum memberikan kartu jawaban dan pertanyaan peneliti terlebih dahulu membacakan aturan mainnya. Selanjutnya peneliti memberikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Peneliti memberikan waktu 10 menit. Bagi pasangan yang sudah menemukan pasangannya diminta menempelkan kartunya pada tempat yang sudah disiapkan. Dan meminta pasangan untuk duduk dibangku. Sedangkan untuk siklus kedua peneliti menyuruh peserta didik untuk membentuk lingkaran, sebelum peneliti membagikan kartu jawaban dan pertanyaan peneliti membacakan aturan mainnya. Peneliti membagikan kartu pertanyaan dan jawaban secara acak. Setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk mencari kartu pasangannya dalam waktu 10 menit. Peneliti mengkondisikan kelas agar tidak ramai ketika peserta didik mencari pasangan kartunya. Peserta didik yang sudah menemukan pasangannya diminta untuk duduk bersama pasangannya. Setelah itu peneliti memanggil setiap pasangan untuk mempresentasikan jawabannya dan menempel kartu jawaban. Sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi. Peneliti memotivasi dan membimbing pasangan agar percaya diri ketika presentasi didepan. Pasangan yang mendapatkan

kartu jawaban dan pertanyaan yang sesuai diberi poin. Langkah selanjutnya peneliti memberikan lembar kerja kepada setiap pasangan untuk dikerjakan bersama-sama. Peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik, peneliti memberikan soal isian sebanyak 10 soal untuk dikerjakan oleh masing-masing peserta didik untuk pertemuan kedua pada tiap masing-masing siklus..

- c. Kegiatan Akhir: Peneliti mengembalikan posisi tempat duduk peserta didik seperti semula, peserta didik diminta untuk duduk dengan tenang. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran hari ini. Setelah itu peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dan peneliti memberi penguatan kepadapeserta didik. Peneliti juga mengumumkan yang mendapatkan poin bintang terbanyak. Sebelum pelajaran diakhiri peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a, kemudian peneliti mengucapkan salam.
2. Terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

Penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 81%

meningkat menjadi 94% dengan kategori sangat baik. Dan aktivitas peneliti pada siklus I sampai siklus II yaitu dari 83% meningkat menjadi 93% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik menunjukkan pada kriteria yang sangat baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata peserta didik 61,90% menjadi 89,33%. Demikian juga dalam hal ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 23,80% menjadi 100%. Nilai hasil belajar ini berada pada tingkat keberhasilan yaitu kriteria yang sangat baik, hal ini menunjukkan telah mampu menguasai materi pertumbuhan makhluk hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan manusia. Dengan baik.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung terdapat pada bagaimana cara menyampaikan materi melalui model, media, strategi, metode yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan *cooperative learning* tipe *make a match* untuk semua mata pelajaran.

2. Bagi guru, hendaknya lebih bisa memilah dan memilih tentang metode, model, strategi, maupun media yang dapat diterapkan dalam proses belajar dan mengajar, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran, dan hal ini akan berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, hendaknya belajar lebih giat lagi dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar akan terus meningkat dan mendapat nilai yang bagus.
4. Bagi peneliti lain atau pembaca, bagi peneliti maupun penulis yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar IPA materi pertumbuhan makhluk hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan melalui model *cooperative learning* tipe *make a match* dalam proses belajar mengajar disekolah.